

**PENGARUH PELARUT EKSTRAKSI ETANOL–AIR (80%, 96%)  
PADA TOKSISITAS EKSTRAK BUNGA BROKOLI (*Brassica oleracea* var.  
*Italica*) TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Novi Anggreani Yeni Gunawan, 2011  
Pembimbing: (1) Sajekti Palupi (2) Elisawati Wonohadi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji toksisitas ekstrak etanol bunga brokoli (*Brassica oleracea* var. *Italica*) dengan *Brine Shrimp Lethality Test* (BST). Kandungan senyawa yang terdapat pada bunga brokoli diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80% dan 96%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan alat *rotary evaporator* dan diuapkan di *water bath*. Metode BST menggunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam sebagai sebagai hewan uji, yang kemudian diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji pada konsentrasi 20 µg/ml, 40 µg/ml, 60 µg/ml, 80 µg/ml dan 100 µg/ml. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan *Probit Analysis Program* untuk menentukan nilai  $LC_{50}$ . Bila nilai  $LC_{50} < 1000\mu\text{g/ml}$  maka ekstrak tersebut dikatakan toksik sehingga mempunyai prospek sebagai antikanker. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan ekstrak etanol bunga brokoli bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  sebesar 49,899 µg/ml untuk ekstrak etanol dengan pelarut ekstraksi etanol 80% dan  $LC_{50}$  sebesar 67,2215 µg/ml untuk ekstrak etanol dengan pelarut ekstraksi etanol 96%. Pelarut ekstraksi etanol 80% menghasilkan ekstrak etanol yang lebih toksik dibandingkan dengan palarut ekstraksi etanol 96%.

Kata kunci: *Brassica oleracea* var. *Italica*, *Brine Shrimp Lethality Test*, BST, bunga brokoli, pelarut ekstraksi etanol-air, toksisitas.